

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini mengenai pengaruh etika profesi, budaya etis organisasi, dan nilai bela negara terhadap pengambilan keputusan etis konsultan pajak di Kota Surabaya, maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat etika profesi yang dimiliki oleh konsultan pajak, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka dalam mengambil keputusan secara etis dan sesuai dengan prinsip moral serta profesionalisme. Selain itu, semakin kuat budaya etis organisasi yang diterapkan di lingkungan kerja konsultan pajak, maka semakin besar pula pengaruhnya dalam membentuk perilaku etis individu, terutama dalam menghadapi dilema etika di bidang perpajakan. Selanjutnya, nilai bela negara juga terbukti memiliki pengaruh positif, di mana semakin tinggi pemahaman dan penghayatan terhadap nilai-nilai bela negara, maka semakin besar pula komitmen konsultan pajak untuk bertindak secara etis dan mendukung kepatuhan pajak sebagai bentuk kontribusi terhadap negara. Dengan demikian, ketiga variabel tersebut memainkan peran penting dalam mendorong terbentuknya pengambilan keputusan etis dalam praktik profesi konsultan pajak

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, nilai *Adjusted R-square* yang dihasilkan tergolong lemah, yang mengindikasikan bahwa masih terdapat banyak variabel lain yang berpotensi memengaruhi pengambilan keputusan etis, namun belum dimasukkan dalam model penelitian. Kedua, penggunaan nilai bela negara sebagai salah satu variabel dalam konteks profesional masih tergolong baru, sehingga belum banyak penelitian terdahulu yang dapat dijadikan acuan. Oleh karena itu, variabel ini masih memerlukan eksplorasi lebih lanjut, termasuk pelaksanaan *pilot study* tambahan untuk memperkuat validitas dan relevansi penggunaannya dalam penelitian serupa di masa mendatang.

5.3 Saran

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah agar hasilnya lebih representatif terhadap kondisi nasional, serta mempertimbangkan pendekatan kualitatif atau campuran (*mixed methods*) agar dapat menggali lebih dalam pengalaman, motivasi, dan dilema etis yang dihadapi oleh konsultan pajak. Selain itu, peneliti juga dapat mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel baru untuk memperoleh pemahaman yang lebih holistik seperti *love of money*, *locus of control*, atau faktor lainnya yang relevan.

Bagi konsultan pajak, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi untuk meningkatkan kesadaran etis dalam pengambilan keputusan, terutama dalam menghadapi dilema profesional. Konsultan pajak disarankan

untuk terus memperkuat nilai-nilai bela negara, menjunjung tinggi etika profesi, serta mendorong terciptanya budaya organisasi yang etis di lingkungan kerja.